



Analisis Framing Pemberitaan Detikjateng.Com Dan Tribunjateng.Com Tentang Kasus Bullying Di Pelajar Jawa Tengah

Dallih Pinalis¹⁾; Agus Triyono²⁾

^{1,2)}Study Program of Communication Science, Faculty of Computer Science, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Email: ¹⁾ dallihpinalis@gmail.com; ²⁾ agustriyono7@dsn.dinus.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [08 Februari 2025]
Revised [30 Mei 2025]
Accepted [03 Juni 2025]

KEYWORDS

Bullying, Framing, Online Media, Education, Central Java .

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Banyaknya kasus *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah membuat perhatian penting di dalam dunia pendidikan saat ini salah satunya di Jawa Tengah. Sehingga membuat media massa ikut beramai-ramai untuk memberitakan kasus tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis *framing* Robert N. Entman. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui *framing* pemberitaan kasus *bullying* di tingkat Jawa Tengah pada media online Detikjateng.com dan Tribunjateng.com. Data dikumpulkan dari artikel berita yang diterbitkan pada bulan September 2023 – Februari 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Detikjateng.com dan Tribunjateng.com memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi tentang kasus *bullying*, dengan fokus pada beberapa elemen yaitu *bullying* berupa fisik, verbal dan sosial. Selain itu dalam pemberitaan juga mencakup penanganan kasus oleh pihak berwenang dan dampak psikologis yang dialami oleh korban. Penelitian ini menekankan perlunya perhatian lebih terhadap penanganan kasus *bullying* serta peningkatan kesadaran masyarakat mengenai isu ini untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih aman bagi pelajar.

ABSTRACT

The number of cases of bullying that occur in the school environment makes important attention in the world of education today, one of which is in Central Java. Thus making the mass media joined the rollicking to report the case. This research uses qualitative approach with Robert n framing analysis method. Etnman. The purpose of this study to determine the framing of news cases of bullying at the level of Central Java in the online media Detikjateng.com and Tribunjateng.com. Data were collected from news articles published in September 2023-February 2024. The results showed that the media Detikjateng.com and Tribunjateng.com has an important role in conveying information about bullying cases, focusing on several elements, namely physical, verbal and social bullying. In addition, the news also covers the handling of cases by the authorities and the psychological impact experienced by victims. This study emphasizes the need for more attention to the handling of cases of bullying as well as increased public awareness of this issue to create a safer educational environment for students.

PENDAHULUAN

Beberapa bulan terakhir ini muncul berbagai pemberitaan yang terkait dengan kasus bullying terhadap anak dan perempuan di tingkat pelajar (Setiyaningsih & Mesra, 2024). Salah satu pemberitaan kasus bullying pada Sabtu tanggal 03 November 2023 yang menjadi perhatian masyarakat yaitu pada kasus bullying siswa SMP Purbalingga yang dicekik oleh teman sekelas sampai sesak nafas, sehingga membuat korban trauma ke sekolah (Okenews, 2023). Sehingga Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI-PPA) melakukan rekapitulasi terhadap pemberitaan yang menyinggung kasus perempuan dan anak yang terjadi di Indonesia. Yang mana, Jawa Tengah mendudukkan posisi ke 3 setelah Jawa Timur dan Jawa Barat. Sedangkan berdasarkan Komisi perlindungan Anak (Komnas PA) kasus perundungan atau bullying di bangku sekolah sebanyak 16.720 kasus. Sehingga anak-anak yang pernah menjadi korban bullying tersebut akan mengalami penurunan kepercayaan diri bahkan depresi (Nurchahyo & Krisiandi, 2023).

Bentuk dari perundungan yang dilakukan oleh para pelaku seperti pada perundungan secara fisik yaitu menonjok, memukul, mendorong, menendang, menggigit. Sedangkan secara verbal yaitu menyoraki, menghina, mengancam, mengolok-olok, dan menyindir (Oktavia et al., 2022). Banyaknya kasus perundungan dalam lingkungan pendidikan di Jawa Tengah, media massa menjadi barisan terdepan dalam memberitakan kasus bullying. Media ikut dalam memberikan berbagai informasi perkembangan terbaru kasus bullying yang terjadi di pendidikan termasuk kebijakan pemerintah dan dampaknya yang diberikan di masyarakat dari berbagai sudut pandang dengan kecepatan serta kemudahan untuk mengaksesnya (Boer et al., 2020).

Media merupakan sebuah sarana yang memiliki Kekuatan keempat dan pengaruh dalam menimbulkan persepsi masyarakat terhadap suatu peristiwa. Media adalah sebuah lembaga komunikasi yang menghasilkan dan memberikan informasi dengan berada pada dua posisi kelembagaan yaitu pada kemasyarakatan dan bisnis (Zahara, 2020). Sehingga semakin berkembangnya teknologi informasi maka

akan semakin meningkatkan adanya opini masyarakat melalui media berbasis digital (Fatah, 2023). Banyaknya media online di Indonesia, dalam penelitian ini dilakukan batasan dengan memilih dua media online yaitu Detikjateng.com dan Tribunjateng.com.

Framing merupakan sebuah perspektif yang digunakan dalam mengamati, menganalisis, dan menafsirkan pada media (Triyono, 2020). Dalam pemberitaan kasus perundungan media Detikjateng.com menjelaskan kronologi kejadian secara lengkap dan menjelaskan perkembangan kasusnya.

Gambar 1. Berita Bullying di Sragen



Sumber: Detikjateng.com (05-10-2023)

Salah satu pemberitaan pada Detikjateng.com pada hari Kamis tanggal 05 Oktober 2023 yang berjudul “heboh video bullying di Sragen, korban sudah 3 kali alami perundungan” Dari judul tersebut dijelaskan bahwa seorang siswi telah menjadi korban kasus perundungan atau bullying selama 3 kali oleh remaja putri yang dilakukan di tempat yang berbeda-beda. Dalam berita tersebut menjelaskan kronologi yang terjadi, menyebutkan tempat kejadian dan menyebutkan nama pelaku dan korban dengan inisial.

Pemberitaan kasus bullying Tribunjateng tidak pilih-pilih kasus baik itu kasus yang trending atau terkenal maupun kasus yang tidak terkenal.

Gambar 2. Berita Perundungan di SMP Tegal



Sumber: Tribunjateng.com (16-10-2023)

Dalam berita yang ditulis pada Senin tanggal 16 Oktober 2023 dengan judul “heboh! siswi smp ihsaniyah Tegal dibully teman sekelas akibatnya sering nangis histeris”. Dalam pemberitaan tersebut menggunakan gambar suasana di depan ruang BK ketika pertemuan orang tua pelaku dan korban untuk menunjukkan dan sebagai bukti bahwa kasus bullying tersebut beneran ada dan terjadi. Pemberitaan tersebut menjelaskan kronologi yang terjadi, menyebutkan tempat kejadian dan menyebutkan nama



pelaku dan korban dengan inisial. Selain itu juga menjelaskan kondisi korban setelah mengalami perundungan oleh semua teman sekelasnya.

Kasus perundungan yang marak di lingkungan sekolah tersebut menjadi perhatian di dunia pendidikan saat ini. Jumlah kasus perlindungan anak dari pengaduan ke KPAI pada tahun 2023 mencapai 1.800, dengan korban kekerasan fisik dan psikis sebanyak 141 atau 7,8% (KPAI, 2023). Hal tersebut membuat media di negara ikut beramai-ramai untuk memberitakan adanya perundungan di lingkungan pendidikan (Asyifah et al., 2024). Berita yang diterbitkan dari berbagai jenjang pendidikan mulai dari S hingga SMA/SMK dengan pemberitaan tentang kasus bullying di lingkungan sekolah (Asyifah et al., 2024). Beberapa media online yang ikut memberitakan kasus bullying yang terjadi di tingkat pelajar Jawa tengah yaitu seperti Detikjateng.com dan Tribunjateng.com. Kenyataan dan framing dalam media tidak akan muncul begitu saja sesuai fakta dan kejadian. Akan tetapi, media massa tersebut memiliki kekuatan yang besar dalam merubah suatu opini public dengan melalui framing media. Framing antar media tentunya memiliki perbedaan dan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor (Permadi et al., 2024).

Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti tentang analisis framing kasus bullying tingkat pelajar di Jawa Tengah pada media Detikjateng.com dan Tribunjateng.com. Menurut Ashadi Siregar media online sebuah media berbasis multimedia serta telekomunikasi. Media online tersebut sebagai pemenuhan pasar dalam perkembangan teknologi yang sangat pesat (Wisnutomo & Prasetyawati, 2023). Media online memiliki beberapa ciri yaitu, media berbasis teknologi, bersifat fleksibel, berpotensi interaktif, berfungsi secara privat dan publik, memiliki regulasi yang rendah, dan berkaitan (Triyono, 2020). Dalam riset ini memakai metode analisis framing berdasarkan Robert N. Entman. Untuk menganalisis bagaimana Detikjateng.com dan Tribunjateng.com dalam membingkai berita kasus perundungan maka peneliti menggunakan empat tahapan tersebut. Keempat tahapan tersebut diantaranya identifikasi permasalahan (*define problem*), identifikasi penyebab masalah (*diagnose causes*), membuat pilihan moral (*make moral judgment*) dan rekomendasi penyelesaian masalah (*treatment recommendation*) (Fortuna, 2023).

LANDASAN TEORI

Analisis Framing

Analisis framing merupakan sebuah proses dalam membuat pesan menjadi lebih menonjol dan melihat bagaimana media tersebut mengkonstruksi realitasnya. Selain itu, dalam pandangan komunikasi analisis *framing* dapat digunakan untuk menganalisis dalam memahami sebuah strategi seleksi, hubungan kebenaran sebuah berita supaya lebih bermakna, berarti, menarik dan menonjol (Leliana et al., 2021). Analisis *framing* juga dapat digunakan untuk memahami bagaimana kejadian tersebut ditafsirkan serta dipresentasikan media (Siregar & Qurniawati, 2022).

Paradigma analisis alternatif dapat digunakan untuk menemukan perbedaan makna, dan pertentangan media ketika melaporkan fakta, adalah analisis *framing* (Octavianus & Iskandar, 2023). Analisis *framing* digunakan untuk menganalisis bagaimana media massa menggambarkan kehidupan nyata, kejadian-kejadian, suasana, keadaan, orang, benda, dan bahkan kejadian-kejadian yang berhubungan dengan peristiwa tersebut (Hamid et al., 2023). *Framing* terdapat beberapa model yang biasanya digunakan. Model-model analisis *framing* tersebut diantaranya Murray Edelman, Robert N. Entman, William A. Gamson dan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki (Mulyana & Eriyanto, 2002).

Dalam penelitian ini menggunakan analisis Robert N. Entman, yang mana dalam analisis ini terdapat 4 tahapan diantaranya *define problem* (pendefinisian masalah), *diagnose cause* (identifikasi masalah), *make moral judgement* (membuat pilihan moral), dan *treatment recommendation* (rekomendasi penanganan masalah) (Fortuna, 2023).

Berita

Menurut *Concise Oxford English Dictionary*, berita merupakan sebuah informasi penting yang berkaitan dengan kejadian terkini, yang luar biasa atau penting. Meskipun demikian, hal yang penting tersebut memiliki nilai yang relatif. Berita juga dapat dikelompokkan menurut kesesuaian berat ringannya isi berita, lokasinya, sifatnya, dan topiknya (Effendy et al., 2023). Berita adalah informasi sederhana yang dibuat oleh wartawan melalui proses verifikasi dan klarifikasi. Selain itu, berita adalah fakta atau ide yang disajikan sedemikian rupa untuk mempengaruhi persepsi pembaca karena sifatnya yang tidak biasa, penting, lucu, emosional, dan bahkan kejam (Alam, 2020).

Pada hakikatnya dalam berita sangat penting memahami kriteria tertentu seperti baru dan hangat, penting, bermakna, berpengaruh, menyangkut hidup orang banyak, relevan dan juga menarik (Effendy et al., 2023). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa berita adalah sebuah laporan mengenai semua

fenomena terkini yang bisa menarik perhatian masyarakat, dengan cara mengaitkan sebuah fakta dan data yang ada di dalam bidang yang sedang dibicarakan massa (A. Triyono, 2020).

Perundungan

Perundungan atau sering disebut dengan *bullying* merupakan perilaku agresif yang dilakukan secara berulang-ulang oleh seseorang atau kelompok terhadap orang lain yang dianggap lebih lemah atau tidak berdaya. Perundungan tersebut berupa kekerasan fisik, psikologis, verbal maupun seksual yang mana tujuannya untuk menyakiti, menghina dan menakut-nakuti korban (Kandia, 2024). Perundungan tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor yaitu diantaranya karena faktor keluarga, kepribadian, lingkungan di tempat sekolah dan pengalaman di aman kecil (Widyastuti & Soesanto, 2023). Dampak yang disebabkan oleh perundungan yang terjadi di lingkungan sekolah biasanya dapat mempengaruhi mental, emosional, dan fisik korban. Tekanan emosional yang timbul akibat perundungan tersebut dapat membuat para korban mengalami depresi ringan (Permata, 2022).

Media Online

Media online disebut juga media “generasi ketiga” setelah adanya penerbitan media cetak, tabloit, majalah, buku, dan media elektronik seperti televisi, radio, dan video/film (A. Triyono, 2020). Media *online* tersebut salah satu hasil dari kemajuan teknologi dalam dunia informasi, di mana masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi melalui internet dan dimana saja. Istilah “media *online*” mengacu pada dua kaya yaitu media dan internet (Nur, 2021).

Media *online* memiliki beberapa ciri yaitu, media berbasis teknologi, bersifat fleksibel, berpotensi interaktif, berfungsi secara privat dan publik, memiliki regulasi yang rendah, dan berkaitan. Media *online* tersebut dapat bersifat multimedia yang mana tidak hanya berupa teks saja tetapi dapat dilengkapi dengan unsur lain seperti gambar, audio, dan video. Media internet yang dimaksud dapat menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat luas. Media online terkadang disebut sebagai cybermedia, atau media internet dan media baru sebagai media yang dimuat secara *online* di situs web (A. Triyono, 2020). Media *online* tersebut merupakan hasil kajian teknologi komunikasi yang mana ditawarkan kepada para pengguna sebagai media alat komunikasi secara interpersonal atau disebut juga sebagai media interaktif, yang mana media memungkinkan partisipan dalam ikut aktif baik sebagai penerima maupun pengirim. Media *online* ini juga memiliki keunggulan dibandingkan dengan media cetak, yaitu media *online* bisa memuat berita tulisan e-journal, gambar, suara dan juga video. Berbeda dengan media cetak yang mana hanya dapat menampilkan tulisan dan gambar saja (Yudha P et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis *framing*. Pendekatan penelitian kualitatif berorientasi untuk mendapatkan pemahaman mengenai realitas dengan pendekatan berpikir induktif (Triyono, 2021). Berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang mana data diproses dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistik (A. Triyono, 2024). Pendekatan Penelitian dilaksanakan pada media online Detikjateng.com dan Tribunjateng.com mengenai pemberitaan kasus perundungan atau *bullying* yang terjadi di tingkat pendidikan Jawa Tengah edisi September 2023 – Februari 2024. Sumber data sekunder didapatkan dari buku, internet, artikel dan jurnal. Sedangkan sumber data primer diperoleh dari media Detikjateng.com dan Tribunjateng.com.

Tabel 1 Rekapitulasi Berita Bullying Dan Perundungan Tingkat Pendidikan Jawa Tengah

Bulan	DetikJateng	TribunJateng
September	20	17
Oktober	8	16
November	3	4
Desember	-	-
Januari	1	-
Februari	4	-
Jumlah	36	37

Sumber : Data diolah penulis, 2024



Pemilihan berita dalam penelitian menggunakan metode *Purposive Sampling* atau sampling non random. Metode tersebut digunakan dalam menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menanggapi kasus pada penelitian (Lenaini, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan observasi teks berita media online Detikjateng.com dan Tribunjateng.com. Analisis penelitian ini ditentukan berdasarkan model analisis *framing* Robert N. Entman. Sedangkan dalam meningkatkan validitas data penelitian menggunakan triangulasi sumber data untuk menguji data dari beberapa informan dengan cara pengecekan melalui berbagai sumber atau informan sehingga dapat meningkatkan kredibilitas data (Susanto et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data dari berbagai artikel berita mengenai kasus *bullying* tingkat pelajar yang terjadi di Jawa Tengah dalam media online Detikjateng.com dan Tribunjateng.com edisi September 2023 – Februari 2024. Terdapat beberapa elemen *framing* yang dapat diidentifikasi sesuai kategori kasus *bullying* diantaranya yaitu fisik, verbal, sosial, dan penanganan.

Pemilihan berita yang digunakan oleh penulis yaitu *Purposive Sampling* yaitu dengan melihat kemiripan isi berita, baik judul maupun penggunaan kata dalam menyusun berita. Oleh karena itu, peneliti mengambil satu berita dalam satu kategori *bullying* pada tingkat pelajar Jawa Tengah saja. Sehingga berdasarkan kriteria dan teknik sampling tersebut pemberitaan yang dapat dianalisis yaitu hanya 4 berita dari Detikjateng.com dan 4 dari Tribunjateng.com, maka total berita yang akan diteliti adalah 8.

Analisis *Framing* di Detikjateng.com

Judul Berita : "Viral Video Penganiayaan Siswa SMP di Cilacap, Polisi Turun Tangan"

Gambar 3. Pemberitaan kasus Bullying Fisik



Sumber: detikjateng.com (27-09-2023)

Detikjateng.com memberitakan kasus ini pada 27 September 2023. Foto yang dicantumkan dalam berita tersebut adalah sebuah cuplikan video aksi penganiayaan yang dilakukan oleh siswa SMP tersebut.

Define Problem, kasus penganiayaan di lingkungan sekolah merupakan sebuah isu yang serius dan sensitif. Dalam kasus tersebut melibatkan seorang siswa SMP Cimanggu, Cilacap. Sehingga pada permasalahan ini menjadi perhatian publik karena diperjelas dengan adanya video yang viral di media sosial, yang mana menunjukkan aksi kekerasan yang dilakukan oleh pelaku.

Diagnose Causes, penyebab pasti pada perundungan dan penganiayaan karena adanya konflik antara pelaku dengan korban yang merupakan sebuah kakak kelas dan adik kelas. Pelaku mengaku sebagai anggota geng kelompok Barisan Siswa, serta diduga juga sempat menentang kelompok di luar sekolah. Sehingga hal tersebut membuat pelaku yang merupakan ketua geng, merasa tidak terima dan terancam oleh tindakan korban tersebut.

Make Moral Judgement, dengan menyototi dampak fisik serta emosional yang dialami korban, dan dengan adanya keterlibatan pihak kepolisian dalam menangani kasus tersebut. Oleh karena itu, dalam kasus perundungan ini penilaian moral sangatlah penting karena dapat membentuk suatu opini publik dan mendorong masyarakat dalam mengambil sikap tegas terhadap kasus *bullying*.

Treatment Recommendation, dalam pemberitaan tersebut menyototi intervensi pihak kepolisian. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa tindakan yang direkomendasikan yaitu tindakan hukum, dengan kepolisian yang menyelidiki. Pihak kepolisian juga telah mengamankan para pelaku untuk diinterogasi dalam proses penyelidikannya.

Judul Berita : “Siswa SMK Wonogiri Dituduh Mencuri Berakhir Damai-Anak Dinyatakan Tak Salah”

Gambar 4. Pemberitaan Kasus Bullying Verbal



Foto viral seorang siswa SMK Bhakti Mula menuntut keadilan (Foto: Doki Istimewa)

Sumber: detikjateng.com (04-11-2023)

Detikjateng.com memberitakan kasus ini pada 04 November 2023. Foto yang dicantumkan dalam berita tersebut merupakan siswi yang menjadi korban dengan membawa spanduk menuntut keadilan.

Define Problem, adanya isu mengenai tuduhan pencurian terhadap seorang siswa SMK ketika sedang menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL). Masalah awalnya yaitu tuduhan tersebut membuat reputasi korban menjadi rusak dan berdampak pada kehidupan sosialnya. Sehingga membuat MI merasakan ketidakadilan serta melakukan protes. Selain itu, keluarga korban juga tidak terima dan meminta pihak sekolah untuk menunjukkan bukti atas tuduhan yang diberikan kepada MI tersebut.

Diagnose Causes, MI yang merupakan siswa SMK tersebut mendapatkan tuduhan mengambil uang Rp 66.000 oleh pihak apotek di tempanya melakukan PKL. Meskipun tidak disebutkan dan dijelaskan secara terang dengan kurangnya bukti CCTV yang jelas tampaknya tidak cukup untuk membuktikan kesalahan MI. Sehingga korban mengalami ketidakadilan dari keyakinannya bahwa dia tidak melakukan pencurian dan tertekan untuk membuktikan ketidaksalahannya tersebut menjadi alasan protesnya.

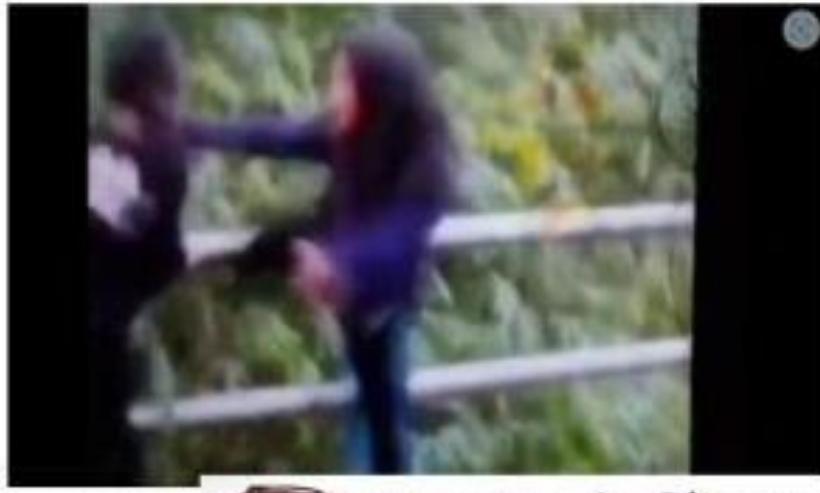
Make Moral Judgement, dalam pemberitaan tersebut menunjukkan bahwa tuduhan yang diberikan kepada MI siswa SMK di Wonogiri tidak mendasar dan berujung pada keputusan bahwa anak tersebut tidak bersalah. Sehingga dalam media Detikjateng.com menyatakan bahwa tindakan tersebut merugikan reputasi siswa karena tanpa bukti yang jelas, serta pentingnya dalam keadilan dan perlindungan hak-hak anak. Sehingga dari kasus ini perlunya ada pendekatan yang lebih hati-hati lagi dalam menangani tuduhan semacam itu.

Treatment Recommendation, pihak sekolah dan keluarga korban melakukan mediasi dan berakhir damai. Yang mana pihak keluarga tidak menuntut pencemaran nama baik yang telah dilakukan oleh pihak sekolah, serta keluarga juga sudah mengganti uang tersebut. Selain itu, pihak sekolah juga sudah merehabilitasi nama MI atau korban di sekolah.



Judul Berita : "Beredar Video Dugaan *Bullying* Siswi SMP di Sragen, Polisi Selidiki"

Gambar 5. Pemberitaan Kasus *Bullying* Sosial



Sumber: *detikjateng.com* (04-11-2023)

Detikjateng.com memberitakan kasus ini pada 04 November 2023. Foto yang dicantumkan dalam berita tersebut adalah sebuah gambar dari cuplikan video yang beredar.

Define Problem, adanya dugaan *bullying* dan tindak kekerasan terhadap siswa SMP di Sragen. Adanya video yang beredar di media sosial meunjukkan aksi *bullying* tersebut. Perundungan yang dilakukan bukan hanya sekedar kejadian secara fisik, akan tetapi juga meliputi aspek sosial dan psikologis yang mempengaruhi korban. Dalam kasus ini menunjukkan sikap agresif yang dialami oleh siswi SMP tersebut, sehingga dapat menimbulkan perhatian luas dari masyarakat.

Diagnose Causes, kasus *bullying* tersebut terjadi karena adanya interaksi negatif antara siswa di lingkungan sekolah. Korban tersebut dikeroyok oleh teman nya tanpa melakukan perlawanan dan juga pelaku menertawakan korban sambil mengumpat. Selain itu para pelaku diduga telah dilaporkan melakukan tindakan serupa sebelumnya dan diselesaikan secara kekeluargaan. Akan tetapi, perilaku tersebut masih berlanjut, sehingga dalam proses intervensi atau meditasi yang pernah dilakukan sebelumnya kemungkinan gagal.

Make Moral Judgement, penilaian moral terhadap tindakan *bullying* tersebut menyatakan bahwa perilaku pelaku tidaklah benar dan juga menunjukkan adanya empati terhadap korban. Sehingga dari tindakan tersebut tidak dapat diterima secara sosial dan harus dihentikan, selain itu juga dapat memberikan dampak pada psikologis korban.

Treatment Recommendation, dalam mengatasi permasalahan tersebut maka perlunya peningkatan dalam pengawasan di sekolah, pelaksanaan program pendidikan anti-*bullying*, dukungan psikologis bagi korban serta pentingnya keterlibatan pihak berwenang seperti polisi dalam penyelidikan dan penanganan kasus *bullying* tersebut.

Judul Berita : "Bupati Blora Akan Kumpulkan Kepsek Buntut Kasus *Bullying* Siswa SMP"

Gambar 6. Pemberitaan Upaya Penanganan Kasus *Bullying*



Sumber: *detikjateng.com* (24-02-2024)

Detikjateng.com memberitakan kasus ini pada 24 Februari 2024. Foto yang dicantumkan dalam berita tersebut adalah gambar asli Bupati Blora yang diambil ketika sedang melakukan proses wawancara.

Define Problem, adanya kasus tindakan *bullying* yang terjadi di salah satu SMP Negeri di Kecamatan Japah, Blora menjadi sorotan publik dan media setelah beredarnya video yang menunjukkan seorang siswa yang menjadi korban perundungan oleh teman-temannya. Dalam video tersebut terlihat bahwa tidak hanya terjadi tindakan fisik saja, akan tetapi juga meliputi bagian psikologis juga, yang mana korban terlihat pasrah dan tertekan.

Diagnose Cause, tindakan *bullying* tersebut terjadi karena perilaku iseng antar siswa. Selain itu kepala sekolah juga menyatakan bahwa tindakan tersebut merupakan bagian dari interaksi sosial yang tidak sehat pada kalangan remaja. *Bullying* tersebut juga dapat terjadi karena kurangnya pengawasan dari pihak sekolah.

Make Moral Judgement, tindakan *bullying* tersebut merupakan sebuah perilaku yang tidak dapat diterima dan harus dihentikan. Sehingga Bupati Blora menunjukkan keprihatinannya terhadap kasus tersebut dan menekankan bahwa pentingnya lingkungan pendidikan yang memiliki moral baik.

Treatment Recommendation, Bupati Blora akan mengumpulkan kepala sekolah untuk membahas langkah-langkah apa saja yang perlu diambil dalam menangani kasus *bullying* tersebut. Sehingga hal tersebut dapat menunjukkan bahwa adanya upaya dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan pencegahan di sekolah. Selain itu, juga pentingnya dalam keterlibatan pihak yang berwenang.

Analisis Framing di Tribunjateng.com

Judul Berita : "Viral *Bullying* di Sekolah Negeri di Pekalongan, Siswa SD Dibanting Hingga Kepalanya Berdarah"

Gambar 7. Pemberitaan Kasus Bullying Fisik



Sumber: tribunjateng.com (03-11-2023)

Tribunjateng.com memberitakan kasus ini pada 03 November 2023. Foto yang dicantumkan dalam berita tersebut adalah foto ketika anggota Polsek Sragi mendatangi rumah korban.

Define Problem, dalam pemberitaan tersebut mengangkat isu *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah, khususnya di kalangan siswa SD. Dengan menyoroti tindakan kekerasan yang menyebabkan cedera fisik (kepala berdarah), media menarik perhatian publik terhadap permasalahan tersebut yang mana dapat berdampak pada kesehatan mental dan fisik anak-anak. Isu tersebut menjadi semakin relevan mengingat kekerasan di sekolah dapat mempengaruhi lingkungan belajar dan perkembangan anak.

Diagnose Cause, adanya interaksi sosial yang tidak sehat di antara siswa, yang mana ada yang merasa berkuasa, sehingga dapat menyebabkan satu siswa merasa berhak untuk melakukan kekerasan terhadap orang lain. Selain itu kurangnya pengawasan dari pihak sekolah, serta kemungkinan adanya budaya kekerasan atau perilaku agresif yang dianggap biasa di kalangan siswa.

Make Moral Judgement, tindakan *bullying* dengan perilaku agresif merupakan sebuah tindakan yang tidak dapat diterima dalam lingkungan pendidikan dan harus dihentikan. Karena *bullying* adalah sebuah pelanggaran serius terhadap hak anak untuk mendapatkan pendidikan dalam lingkungan yang aman. Dalam penonjolan nilai-nilai keadilan, perlindungan anak, dan tanggung jawab sosial dapat



mempengaruhi masyarakat terhadap isu tersebut. selain itu juga dapat mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekolah dan mendukung upaya pencegahan *bullying*.

Treatment Recommendation, dalam kasus *bullying* yang terjadi di SD Negeri di Pekalongan memerlukan adanya campur tangan dari pihak sekolah dan wewenang pendidikan untuk menangani kasus tersebut dengan serius. Selain itu perlu adanya pengenalan anti-*bullying*, pelatihan bagi guru untuk mengenali tanda-tanda *bullying*, serta memberikan dukungan psikologis bagi korban untuk membantu dalam memulihkan rasa traumanya.

Judul Berita : "Santri di Kabupaten Pekalongan Dianiaya Belasan Seniornya, Kamar Ditutup Lampu Dimatikan"

Gambar 8. Pemberitaan Kasus Bullying Verbal



Sumber: tribunjateng.com (21-09-2023)

Tribunjateng.com memberitakan kasus ini pada 21 September 2023. Foto yang dicantumkan dalam berita tersebut adalah foto tulisan nama pondok pada pintu masuk sekolah.

Define Problem, tindakan kekerasan fisik (penganiayaan) yang dilakukan oleh belasan senior dan teman seangkatannya terhadap seorang santri yang lebih muda di lingkungan pondok pesantren dilakukan secara terencana karena untuk balas dendam yang belum selesai, terorganisir dan dilakukan di tempat tersembunyi sehingga sulit untuk dijangkau. Sehingga hal tersebut dapat berpotensi adanya kekerasan dan budaya tidak sehat di lingkungan pendidikan agama.

Diagnose Cause, penganiayaan yang dialami salah satu santri tersebut diidentifikasi sebagai sebuah konflik interpersonal yang kemudian berkembang dari perbedaan pandangan dan perilaku antar santri. Yang mana korban RG sebelumnya pernah terlibat perkelahian dengan salah satu seniornya, namun setelah pertengkaran tersebut berhasil diselesaikan dengan maaf-maafan dan salaman. Akan tetapi, dendam senior tersebut tidak sepenuhnya hilang dan akhirnya mengakibatkan perkelahian besar. Para pelaku mengaku bahwa korban selalu melakukan hal-hal yang tidak pantas dan tidak sesuai dengan aturan pondok pesantren.

Make Moral Judgement, tindakan kekerasan yang terjadi di pondok pesantren tersebut merupakan sebuah tindakan yang salah dan tidak dapat dibenarkan. Oleh karena itu, Ustadz Mirzan Arya Maulana menyatakan bahwa perbuatan senior santri tersebut tidak pantas dan melanggar nilai-nilai agama. Sehingga tindakan kekerasan di lingkungan pendidikan tersebut merupakan suatu hal yang tidak dapat diterima.

Treatment Recommendation, dalam mengatasi kasus tersebut perlunya tindakan tegas dari pihak pesantren dan pihak berwajib untuk menghukum pelaku dan mencegah kejadian serupa di masa mendatang. Selain itu juga pihak ponpes harus melakukan evaluasi terhadap sistem pengawasan dan pembinaan di pesantren untuk memastikan keamanan dan kesejahteraan para santri. Serta lebih meningkatkan lagi edukasi dan kesadaran tentang pentingnya toleransi dan hormat antar santri. Kemudian pihak para ustadz dan pemimpin pondok harus melakukan investigasi dengan lebih teliti lagi untuk mengetahui apa saja yang menyebabkan konflik tersebut muncul dan bagaimana cara yang efektif dalam mengatasi hal tersebut. selain itu juga perlunya tindakan dari pihak yang berwenang.

Judul Berita : "BREAKINGNEWS Siswi SMP Ihsaniyah Tegal Dipaksa Mengaku Mencuri Hingga Tak Mau Masuk Sekolah"

Gambar 9. Pemberitaan Kasus Bullying Sosial

Sumber: *tribunjateng.com* (16-10-2023)

Tribunjateng.com memberitakan kasus ini pada 16 Oktober 2023. Foto yang dicantumkan dalam berita tersebut adalah foto tulisan nama sekolah pada pintu masuk sekolah.

Define Problem, terjadinya kasus perundungan secara verbal yang dialami oleh seorang siswi kelas 7 SMP swasta di Tegal. Bentuk perundungan tersebut berupa tuduhan mencuri uang iuran jaket kelas, sehingga membuat korban merasa tertekan, takut, dan tidak mau masuk sekolah. Tuduhan tersebut dilakukan oleh teman sekelasnya dan bahkan wali kelas juga ikut memberikan gertakan dalam memaksa korban untuk mengaku mencuri padahal tidak melakukannya.

Diagnose Cause, tuduhan yang diterima oleh korban terjadi karena hilangnya uang iuran jaket kelas sebesar Rp 1.950.000 serta kurangnya bukti dan investigasi yang memadai membuat teman-teman sekelasnya menuduh korban, yang mana kebetulan berada di dalam kelas saat kejadian. Dengan adanya perilaku wali kelas yang ikut menggertak korban dapat menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman terhadap penanganan kasus *bullying*. Sehingga hal tersebut dapat mencerminkan adanya masalah dalam hubungan sosial di lingkungan pendidikan yang dapat memicu perilaku agresif dan intimidasi.

Make Moral Judgement, tindakan *bullying* dan pemaksaan yang dilakukan oleh teman-teman sekelasnya sangat merugikan dan tidak dapat diterima secara sosial karena tindakan tersebut merupakan pelanggaran yang serius terhadap hak-hak siswa dan menunjukkan empati terhadap korban.

Treatment Recommendation, dalam kasus ini perlu adanya tindakan investigasi dari pihak berwenang, seperti Dinas Pendidikan maupun kepolisian, serta memberikan sanksi kepada para pelaku. Sehingga, perlunya dalam menerapkan kebijakan anti-intimidasi di sekolah, serta program pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai empati dan saling menghormati di antar siswa. Selain itu, memberikan dukungan psikologis kepada korban supaya mereka bisa pulih dari trauma yang dialaminya, dan mendorong pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung bagi semua siswa.

Judul Berita : "Polda Jateng Terjunkan Para Psikolog untuk Atasi Maraknya Kasus *Bullying* di Kalangan Pelajar"

Gambar 10. Berita Penanganan Kasus Bullying

Sumber: *tribunjateng.com* (28-10-2023)



Tribunjateng.com memberitakan kasus ini pada 28 Oktober 2023. Foto yang dicantumkan dalam berita tersebut adalah foto yang diambil ketika tim psikologi polda sedang melakukan sosialisasi di sekolah.

Define Problem, kasus *bullying* di kalangan pelajar di Jawa Tengah mengalami peningkatan, yang mana kasus *bullying* tersebut meliputi berbagai bentuk baik secara fisik, verbal maupun sosial. Yang mana tindakan tersebut dapat memberikan dampak negatif pada kesehatan mental dan emosional siswa.

Diagnose Cause, Polda Jateng mencatat bahwa banyaknya kasus *bullying* yang terjadi di kalangan pelajar karena kurangnya dukungan sosial dan lingkungan yang tidak mendukung bagi korban. Selain itu banyaknya laporan kasus *bullying* yang masuk ke polres dapat menunjukkan bahwa masalah tersebut bersifat berkelanjutan dan memerlukan perhatian yang lebih dari berbagai pihak, termasuk dalam pihak sekolah dan orang tua.

Make Moral Judgement, penilaian moral terhadap tindakan *bullying* tersebut merupakan sebuah perilaku yang sangat merugikan dan tidak dapat diterima dalam lingkungan pendidikan. Polda Jateng, yaitu Kepala Bagian Psikologi Biro SDM menyatakan bahwa keprihatinannya terhadap dampak *bullying* tersebut dapat menyebabkan trauma jangka panjang bagi korban. Sehingga perlu adanya tindakan tegas untuk melindungi siswa, serta memberikan dukungan bagi korban.

Treatment Recommendation, pada tindakan *bullying* ini memerlukan penerapan program sosialisasi anti-*bullying* pada lembaga pendidikan dan pondok pesantren. Selain itu Polda Jateng juga menerjunkan para psikolog untuk memberikan edukasi tentang *bullying* dan pendampingan psikologis bagi korban *bullying*.

Pembahasan

Framing dalam pemberitaan tidak dapat terlepas dari penulis berita yang mana dipengaruhi dari pengalaman, serta ilmu pengetahuan setiap masing-masing penulis. Melalui *framing* tersebut, seseorang dapat melihat realitas dengan pandangan tertentu serta dapat melihatnya sebagai sesuatu yang memiliki makna dan beraturan (Kartini et al., 2022). Detikjateng.com apabila ditinjau dari konten beritanya dari 4 berita diatas yang sudah dianalisis tersebut selalu mengutip hasil wawancara dari pihak yang berwajib. Dalam pemberitaan Detikjateng.com tidak mengutip keterangan dari pelaku, sehingga secara tidak langsung Detikjateng.com ingin melindungi korban dengan cara tidak memberikan akses atau ruang lebih untuk pelaku membela diri terhadap publik dengan melalui media. Judul berita dalam Detikjateng.com terlihat netral dan tidak memberikan diksi untuk menggiring opini publik dengan kesan dramatis, karena dengan judul pemberitaan yang terkesan apa adanya dan netral tersebut membuat kutipan pernyataan dari narasumber seperti pada berita kedua dan berita terakhir.

Sedangkan pada Tribunjateng.com cenderung menggiring opini publik yang mana memiliki diksi tertentu seperti "Dibanting" dan "BREAKINGNEWS" untuk menambahkan sebuah kesan yang dramatis dalam berita tersebut. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa berita dalam Tribunjateng.com ada yang menggunakan kata maupun kalimat opini dari kacamata wartawan maupun pada media itu sendiri. Selain itu apabila dilihat dari sisi konten beritanya Tribunjateng.com juga banyak memuat komentar dari pihak kepolisian bahkan dari keempat berita yang dianalisis peneliti tersebut selalu memuat kutipan hasil wawancara dari pihak berwajib. Sehingga, secara tidak langsung Tribunjateng.com melindungi korban dengan cara tidak memberikan ruang lebih pada pelaku untuk membela diri terhadap publik dengan melalui media.

Perspektif Teknologi Informasi dan Komunikasi

Media online merupakan salah satu media yang memberikan ruang bagi publik. Media online sering disebut dengan media internet atau media baru yang mana dapat memberikan sebuah informasi secara online di situs web internet maupun media sosial (A. Triyono, 2019). Media sosial memiliki peran dalam beberapa kasus *bullying* pada tingkat pelajar di Jawa Tengah yang mana kasus *bullying* tersebut menjadi viral melalui media sosial, sehingga dapat menunjukkan dampak yang signifikan terhadap teknologi dalam menyebarluaskan informasi dan memicu respon publik. Dari video maupun foto yang disebar pada media sosial tersebut dapat menjadi bukti utama dalam beberapa kasus, yang mana disini teknologi memiliki peran penting dalam dokumentasi secara digital. Berkomunikasi lewat internet di media online merupakan salah satu langkah terbaru dalam kemajuan teknologi, karena dapat memudahkan manusia dalam berkomunikasi kapan saja dan dimana saja. Sehingga dengan melakukan komunikasi secara online dapat memberikan sebuah pengetahuan atau informasi

Meskipun hal tersebut dilakukan secara tidak dominan, akan tetapi dapat mengakibatkan adanya indikasi kasus *cyberbullying* yang mana menunjukkan perluasan *bullying* tersebut ke ranah digital. Detikjateng.com dan Tribunjateng.com dalam kasus *bullying* pada tingkat pelajar di Jawa Tengah ini menunjukkan kecepatannya dalam merespon dan melaporkan kasus-kasus yang sedang viral tersebut, oleh karena itu dapat mencerminkan karakteristik media online dalam era digital sekarang. Meskipun

dalam penyebaran kasus tersebut tidak disebutkan secara jelas, media online umumnya akan memungkinkan interaksi pembaca melalui kolom komentar, yang dapat mempengaruhi persepsi publik. Berdasarkan paparan hasil *framing* dari kedua media berita yang berbasis daring tersebut, 8 artikel yang disajikan memiliki beberapa kesamaan, seperti dalam pemilihan kata pada *headline* maupun cara melindungi identitas korban. Dalam kedua portal berita yang sudah diteliti dapat ditemukan bahwa mereka menggunakan kata seperti “dikeroyok”, “dianiaya”, “tuduhan”, “*bullying*”, “perundungan” dan lainnya. Berdasarkan gambar dalam portal Detikjateng.com dan Tribunjateng.com, terlihat kedua media tersebut menggambarkan bahwa telah terjadi kasus *bullying*/perundungan pada tingkat pelajar di Jawa Tengah. Dengan menonjolkan beberapa gambar aksi perundungan di beritanya.

Detikjateng.com dan Tribunjateng.com sama-sama menggiring pemahaman masyarakat dalam memandang *bullying* tersebut merupakan sebuah tindakan yang negatif. Berdasarkan data informasi dari KPAI telah menerima laporan pengaduan sebanyak 3.877 kasus, yaitu diantaranya 329 laporan pengaduan kekerasan dalam lingkungan pendidikan, dengan aduan tertinggi adalah anak korban *bullying*, anak korban kekerasan seksual, korban kekerasan fisik atau psikis, dll. sampai di bulan Maret 2024 KPAI sudah menerima pengaduan tentang pelanggaran perlindungan anak sebanyak 383 kasus, yang mana 38% dari data tersebut terjadi di lingkungan pendidikan (KPAI, 2024). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengembangan kajian pada konteks kasus *bullying* pada tingkat pelajar di Jawa Tengah. Dengan memilah serta memilih berita kasus *bullying* pada tingkat pelajar di Jawa Tengah pada periode September 2023 – Februari 2024. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan dalam praktiknya, terutama bagi media yang ikut serta dalam mengontrol kasus *bullying* pada tingkat pelajar di Jawa Tengah. Hal tersebut dapat dilihat dari pemaknaan dalam pembedaan berita Detikjateng.com dan Tribunjateng.com.

Yang pertama, pada bagian identifikasi masalah sudah jelas bahwa kasus *bullying* tersebut dilakukan oleh sesama siswa SMK, SMP dan SD. Yang kedua, sumber masalah dalam kasus *bullying* tersebut karena adanya perselisihan antar teman, fitnah, dan ketidaksukaan pelaku terhadap korban. Ketiga, dari hasil pembedaan yang dilakukan menunjukkan bahwa kedua media tersebut menyebutkan pelaku *bullying* adalah siswa SMK, SMP, dan SD. Dan yang keempat, terdapat penegasan bahwa dalam penyelesaian tindakan *bullying* tersebut dilakukan secara kekeluargaan dan secara hukum yang berlaku. Oleh karena itu, dari hasil penelitian tersebut dapat dijadikan referensi atau praktik di keseharian dalam mengatasi dan mencegah kasus *bullying* pada tingkat pelajar, khususnya terkait dengan banyaknya pembedaan yang dilakukan oleh Detikjateng.com dan Tribunjateng.com. Hal tersebut sangat penting untuk memberikan dorongan moral terhadap para pelajar untuk tidak melakukan tindakan *bullying* di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis *framing* terhadap kasus *bullying* tingkat pelajar di Jawa Tengah pada media online Detikjateng.com dan Tribunjateng.com menunjukkan bahwa media memiliki peran yang signifikan dalam memberikan sebuah informasi dan komunikasi, sehingga dapat membentuk persepsi masyarakat mengenai isu *bullying* tersebut. Dengan melalui pendekatan analisis yang dikembangkan Robert N. Entman ditemukan bahwa media tidak hanya mendefinisikan masalah dengan jelas, akan tetapi juga menganalisis penyebab, memberikan penilaian moral dan merekomendasikan penanganan terhadap kasus-kasus *bullying*.

Pemberitaan yang dilakukan kedua media tersebut mencakup berbagai bentuk *bullying* baik fisik, verbal maupun sosial, dan juga mengamati dampak bagaimana psikologis yang dialami oleh korban. Selain itu, kedua media tersebut juga berperan dalam mendorong tindakan dalam pencegahan dan respon dari pihak berwenang, seperti dalam memberikan penegakan hukum dan meningkatkan pengawasan di lingkungan sekolah. Dengan demikian, pemberitaan tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kasus *bullying*.

Saran

Diharapkan pihak sekolah mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih aman dan mendukung bagi semua siswa, serta mengurangi kasus *bullying* dan penganiayaan di sekolah. Selain itu perlunya kolaboratif antara sekolah, pihak berwenang, media dan masyarakat karena hal tersebut sangat penting dalam mencapai tujuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. (2020). Jurnalisme Damai dalam Pembingkai Berita Rasisme Mahasiswa Papua di Tribunnews.com dan Detik.com. *Jurnal Pewarta Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.25008/jpi.v2i2.33>
- Asyifah, C., Firmansyah, M. A., & Budiman, D. A. (2024). Kasus Bullying Dunia Pendidikan di Indonesia dari Perspektif Media dan Pemberitaannya. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(1), 374–383. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i1.14855>
- Boer, K. M., Pratiwi, M. R., & Muna, N. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online. *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi*, 4(1), 85–104. <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i1.8277>
- Effendy, E., Hasugian, F., & Harahap, M. A. (2023, Volume , No. 02). *View of Menulis Isi Berita Dan Feature* [Jurnal Pendidikan dan Konseling]. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13891>
- Fatah, M. G. A. (2023, Desember). *View of Analisis Framing Pemberitaan Kasus Obstruction of Justice Ferdj Sambo dalam Media Online Asing* [WARDAH Jurnal Dakwah dan Kemasyarakatan]. <https://doi.org/10.19109/wardah.v24i2.19942>
- Fortuna, A. (2023). ANALISIS FRAMING TERHADAP PEMBERITAAN PELAKU KASUS PERUNDUNGAN AUDREY DI TRIBUNNEWS.COM DAN SUARA.COM. *Communique*, 1(0). <https://ojs.uph.edu/index.php/CMQ/article/view/2706>
- Hamid, S. S. N., Ramadhan, D. A., & Kusumadinata, A. A. (2023). *Analisis Framing Pemberitaan Media Narasi Tentang Tragedi Kanjuruhan Malang | Karimah Tauhid*. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7628>
- Kandia, I. W. (2024). Perundungan Dalam Perspektif Hukum Indonesia. *IJOLARES : Indonesian Journal of Law Research*, 2(1). <https://doi.org/10.60153/ijolares.v2i1.43>
- Kartini, K., Hasibuan, R. M. B., Sinaga, N. S., & Rahmadina, A. (2022). Metode Analisis Framing dalam Media Sosial. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 3(2).
- KPAI, H. (2024, May 2). *HARDIKNAS: Bergerak Serentak Wujudkan Perlindungan Anak Pada Satuan Pendidikan*. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). <https://www.kpai.go.id/publikasi/hardiknasbergerak-serentak-wujudkan-perlindungan-anak-pada-satuan-pendidikan>
- Leliana, I., Herry, H., Suratriadi, P., & Enrieco, E. (2021). Analisis Framing Model Robert Entman tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara di Kompas.com dan BBCIndonesia.com. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 21(1), 60–67. <https://doi.org/10.31294/jc.v21i1.10042>
- Lenaini, I. (2021, June 6). *TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DAN SNOWBALL SAMPLING | Lenaini | Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Mulyana, DR. D., & Eriyanto, M. A. (2002). *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media—DR. Deddy Mulyana, M.A, Eriyanto—Google Buku* [PT LKiS Printing Cemerlang]. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=0nBaDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA75&dq=Analisis+Framing:+Konstruksi,+Ideologi,+dan+Politik+Media.&ots=wUJfSGyTM&sig=mcQ8FMxEhSSIXTRHkZiuY5YwxA&redir_esc=y#v=onepage&q=Analisis%20Framing%3A%20Konstruksi%2C%20Ideologi%2C%20dan%20Politik%20Media.&f=false
- Nur, E. (2021). *PERAN MEDIA MASSA DALAM MENGHADAPI SERBUAN MEDIA ONLINE THE ROLE OF MASS MEDIA IN FACING ONLINE MEDIA ATTACKS*. 2(1).
- Nurchahyo, D., & Krisiandi. (2023, Desember). *Komnas PA Temukan 16.720 Kasus Perundungan di Sekolah*. Kompas.Com. <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/12/28/16162221/komnas-pa-temukan-16720-kasus-perundungan-di-sekolah>
- Octavianus, M. A., & Iskandar, D. (2023). Analisis Framing Pan dan Kosicki mengenai Pro Kontra Deforestasi Hutan di Indonesia dalam Bingkai Media Daring Tempo.co dan Detik.com. *Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital*, 1–8. <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v3i1.1754>
- Oktavia, T., Sakarsari, N., Nanda, V. P., Jannah, M., Pratiwi, N. A., & Qomisatun, P. A. (2022). *Studi kasus Perundungan Terhadap belajar peserta didik di Sekolah Dasar. 04, Nomor 06(8643–8646)*. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9696>
- Permadi, D., Muyassaroh, I. S., Purnaweni, H., & Widodo, A. S. (2024). Media Massa dan Kontruksi Realitas (Analisis Framing Terhadap Pemberitaan UU IKN pada Media Online Tempo.co dan mediaindonesia.com). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 22(1). <https://doi.org/10.31315/jik.v22i1.7754>
- Permata, I. (2022). *Dampak Bullying Terhadap Perilaku Remaja; Studi Kasus pada Pelajar SMA Negri Palembang | Permata | Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)* [Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)]. <https://doi.org/10.30596/jisp.v3i1.8637>
- Setyaningsih, S. A., & Mesra, R. (2024). *Fenomena Bullying dan Implikasinya terhadap Siswa di SD Negeri 02 Tambaharjo. 1*.

- Siregar, A. K., & Qurniawati, E. F. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di tempo.co. *Journal of New Media and Communication*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.55985/jnmc.v1i1.1>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1). <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Triyono, A. (2019). Contribution of Online Media Citizen Journalism to Create City Images. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 16(2). <https://doi.org/10.24002/jik.v16i2.1476>
- Triyono, A. (2020). Construction of Corrupt Behavior Practices of Village Officials through Web Portals in Indonesia 2019. *Current Journal of Applied Science and Technology*, 20–31. <https://doi.org/10.9734/cjast/2020/v39i4631168>
- Triyono, A. (2020). Framing Analysis of Village Funding Corruption in Media Suaramerdeka.Com in Central Java, Indonesia, 2019. *International Journal of Criminology and Sociology*, 9, 1154–1163. <https://doi.org/10.6000/1929-4409.2020.09.136>
- Triyono, A. (2024). *METODE PENELITIAN KOMUNIKASI KUANTITATIF* (p. 207). CV Bintang Semesta Media.
- Triyono, Dr. A. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Cetakan Pertama). Bintang Pustaka Madani.
- Widyastuti, W., & Soesanto, E. (2023). ANALISIS KASUS BULLYING PADA ANAK. *CAPITALIS: JOURNAL OF SOCIAL SCIENCES*, 1(1).
- Wisnutomo, A. M., & Prasetyawati, H. (2023). ANALISIS FRAMING ENTMAN PEMBERITAAN TELEVISI ANALOG DIMATIKAN PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, Dan Humaniora*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.572349/kultura.v1i4.386>
- Yudha P, E., Putra, A., & Larasati, R. W. (2021). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MEDIA ONLINE TRIBUNJOGJA.COM DAN DETIK.COM (KASUS SUAP TAUFIK HIDAYAT DAN EKS MENPORA). *Jurnal Audience*, 4(01), 128–140. <https://doi.org/10.33633/ja.v4i01.4388>
- Zahara, E. N. (2020). Framing Edukasi Body Positivity Versi Pesohor sebagai Upaya Penggeseran Nilai Kesusilaan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(2), 208. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i2.3503>